

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI VIDEO MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMAN KOTA JAMBI

THE EFFECT OF USING VIDEO EDUCATIONAL MEDIA USING THE TIKTOK APPLICATION ON INCREASING ANEMIA KNOWLEDGE IN ADOLESCENT GIRLS AT SMAN JAMBI CITY

Yunita Aprianti^{1*}, Tina Yuli Fatmawati², Arnati Wulansari³, Andicha Gustra Jeki⁴

1,2,4 Program Studi S1 Ilmu Gizi, Universitas Baiturrahim, Jambi, Indonesia

3 Prodi Ilmu Kesehatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, Indonesia

Jalan Prof. DR. Moh Yamin No.30, Lb Bandung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi

*Email Korespondensi : yunitaapriantii30@gmail.com

Abstrak

Masa remaja merupakan masa yang rentan mengalami anemia. Prevalensi angka kejadian anemia pada remaja putri Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menyatakan bahwa lebih dari 30% atau 2 milyar orang di dunia berstatus anemia. Saat ini aplikasi TikTok menjadi trend baru dikalangan remaja, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan informasi mengenai anemia pada remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media edukasi video dengan aplikasi tiktok terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada remaja putri di SMAN 8 Kota Jambi. penelitian ini adalah Pre eksperimen dengan rancangan One Group Pretest-Posttest. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 remaja putri di SMAN 8 Kota Jambi dan uji statistic yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh video dengan menggunakan aplikasi TikTok terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri dengan ($P= 0,000$) Disarankan pemberian edukasi tentang pencegahan anemia dapat menggunakan media video dengan aplikasi TikTok sebagai alternatif media dalam pemberian informasi kepada masyarakat.

Kata Kunci: Remaja Putri, Anemia, Tiktok, Edukasi

Abstract

Adolescence is a period that is prone to anemia. The prevalence of anemia in adolescent girls based on the 2015 *World Health Organization* (WHO) report states that more than 30% or 2 billion people in the world have anemia status. Currently the TikTok application is a new trend among teenagers, so it can be used as a medium to convey information about anemia in adolescents. The purpose of this study was to determine the effect of using video educational media with the TikTok application on increasing anemia knowledge in adolescent girls at SMAN 8 Jambi City. this research is a pre-experiment with a One Group Pretest-Posttest design. The sampling technique was purposive sampling. The sample in this study were 20 adolescent girls at SMAN 8 Jambi City and the statistical test used was the Wilcoxon test. The results showed that there was an effect of video using the TikTok application on anemia knowledge in adolescent girls with ($P = 0.000$) It is recommended that providing education about anemia prevention can use video media with the TikTok application as an alternative media in providing information to the community.

Keywords: Adolescent Girls, Anemia, Tiktok, Education

Pendahuluan

Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk kelompok orang menurut umur

dan jenis kelamin Pada orang sehat butir-butir darah merah mengandung hemoglobin, yaitu sel darah merah yang bertugas untuk membawa oksigen serta zat gizi lain seperti vitamin dan mineral ke otak dan ke jaringan tubuh. Kadar

Hb normal pada laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan. Kadar Hb untuk pria anemia yaitu kurang dari 13,5 g/dl, sedangkan kadar Hb pada wanita kurang dari 12 g/dl (Riani, 2023).

Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menyatakan bahwa lebih dari 30% atau 2 milyar orang di dunia berstatus anemia. Prevalensi anemia di Indonesia, yaitu 21,7% dengan penderita anemia berumur 5-14 tahun sebesar 26,4% dan 57% berumur 15-24 tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa anemia merupakan masalah gizi yang sering dialami oleh remaja. Berdasarkan data Riskesdas 2018 proporsi anemia pada perempuan (27,2%) lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki (20,3%). Sedangkan berdasarkan kelompok usia sebanyak 26,8% terjadi pada kelompok usia 5-14 tahun dan 30% pada kelompok usia 15-24 tahun (Kemenkes, 2018).

Remaja putri memiliki risiko yang lebih tinggi terkena anemia dari pada remaja putra. Ada beberapa factor yang mempengaruhi terjadinya anemia antara lain jumlah asupan makan maupun absorpsi makanan tidak sempurna, kecacingan, peradangan, dan haid. Masalah anemia pada remaja juga terjadi karena kurangnya pengetahuan, perilaku dan keterampilan remaja, yaitu karena kurangnya informasi yang didapatkan, orang tua yang kurang peduli, masyarakat dan pemerintah mengenai kesehatan remaja (Dewi, 2015).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Nursalam, 2012) dalam (Rachmawati, 2019) Salah satu upaya peningkatan pengetahuan diperlukan media edukasi.

Media yang dapat digunakan untuk penyuluhan kesehatan salah satunya adalah media video. Media audio visual berupa video animasi dapat digunakan untuk meningkatkan minat remaja dalam kegiatan penyuluhan, oleh karena itu diharapkan setelah dilakukan penyuluhan dapat memberikan efek positif bagi remaja, Aplikasi video saat ini sudah beragam

jenisnya, salah satunya adalah aplikasi TikTok (Prayogo, 2021).

Aplikasi TikTok adalah aplikasi untuk membuat video pendek, dengan memberikan efek khusus yang unik dan menarik, serta memiliki banyak dukungan musik, yang memungkinkan pengguna tampil dengan beragam gaya dan mendorong kreativitas sebagai pembuat konten (Khairunnisa et al., 2021). TikTok merupakan aplikasi yang sedang viral dan banyak diminati saat ini. Pengguna TikTok mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berselancar di dunia maya, sehingga aplikasi TikTok dapat dijadikan sebagai alternatif dalam media edukasi. Video TikTok dengan menampilkan animasi atau efek yang menarik, siswa dapat menerima penyuluhan yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Hasil penelitian yang dilakukan (Riani, 2023) menunjukkan bahwa ada pengaruh video TikTok terhadap pengetahuan ($P= 0,000$) dan sikap ($P= 0,000$) remaja. Video edukasi melalui TikTok efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan anemia. Penelitian (Tri marta dkk 2022) menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai p -value $<0,05$ terdapat pengaruh peningkatan antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan gizi melalui video pengetahuan anemia pada remaja putri. Penelitian (Bunga dkk 2023) bahwa penggunaan media video TikTok dan infografis pada edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan anemia pada remaja putri, penelitian (Putri salma dkk 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan anemia remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan tiktok. Penelitian (Elisa 2022) bahwa ada pengaruh edukasi gizi melalui media komik dan video tiktok terhadap pengetahuan tentang anemia.

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kota Jambi kejadian anemia pada tahun 2022 di puskesmas Paal X berjumlah 6 kasus. data dari puskesmas Paal X Tahun 2023, hasil pengecekan Hb di SMA N 8 Kota Jambi pada remaja putri kelas X tahun 2023 didapatkan data jumlah remaja putri yang mengalami anemia yaitu terdiri dari anemia ringan dan sedang di SMA N 8 Kota Jambi sebanyak 37 siswi dari 53 siswi remaja putri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Edukasi

Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 8 Kota Jambi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *One Grup Pre post* Pengumpulan data dilakukan secara langsung menggunakan kuesioner pengetahuan tentang anemia. Jumlah populasi sebanyak 203 seluruh siswi kelas XI dan sampel dalam penelitian ini

sebanyak 20 remaja putri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai juni di SMAN 8 Kota Jambi, Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji wilcoxon untuk mengetahui pengaruh variabel independen (video dengan media aplikasi tiktok) dengan variabel dependen (pengetahuan anemia) di SMAN 8 Kota Jambi.

Hasil

Responden pada penelitian ini yaitu remaja putri yang merupakan siswa/I di SMAN 8 Kota Jambi. Gambaran karakteristik umum responden dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Umur Responden

| No | Variabel | Frekwensi | Persentase |
|----|--------------|-----------|------------|
| 1 | 16 Tahun | 14 | 70 |
| 2 | 17 Tahun | 6 | 30 |
| | Total | 20 | 100 |

Tabel 1. menunjukkan distribusi responden berdasarkan umur, mayoritas berumur 16 tahun yaitu 14 siswi (70%) dan sebagian kecil berumur 17 tahun (30%).

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Anemia Sebelum dan Sesudah diberikan intervensi video tiktok

| No | Variabel Pengetahuan | TingkatKategori | n | Persen (%) |
|--------------|----------------------|-----------------|-----------|-------------|
| 1. | Pre-Test | Baik | 8 | 40% |
| | | Cukup | 9 | 45% |
| | | Kurang | 3 | 15% |
| Total | | | 20 | 100% |
| 2. | Post-Test | Baik | 20 | 100% |
| | | Cukup | 0 | 0 |
| | | Kurang | 0 | 0 |
| Total | | | 20 | 100% |

Tabel 2. menunjukkan distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi video tiktok pada pengetahuan Pre-Test kategori pengetahuan baik yaitu 8 siswi (40%), pengetahuan cukup 9 siswi (45%) dan pengetahuan kurang 3 siswi (15%) dan setelah diberikan Post-Test tingkat pengetahuan meningkat menjadi 100%.

Tabel 3. Pengaruh Penggunaan Media Edukasi Menggunakan Video TikTok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Di SMAN 8 Kota Jambi

| No | Variabel Pengetahuan | n | Min | Max | Mean ± SD | p-value |
|----|----------------------|----|-----|-----|---------------|---------|
| 1. | Pretest | 20 | 8 | 13 | 11.00 ± 1.717 | 0.000 |
| 2. | Posttest | 20 | 15 | 15 | 15.00 ± 0.000 | |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi, terdapat peningkatan pengetahuan anemia remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi

menggunakan media TikTok. Table 3. di atas menunjukkan hasil uji Wilcoxon diperoleh p-value sebesar 0.000,$\alpha = 0.05$. hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh penggunaan media edukasi video menggunakan aplikasi tiktok terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri di SMAN 8 Kota Jambi.

Pembahasan

Promosi kesehatan bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada individu, kelompok, maupun masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan sasaran yang berpengaruh terhadap perilaku sasaran. Melalui video tiktok, siswi mampu memahami materi promosi kesehatan secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hasiolan (2020), ini menyimpulkan dengan menggunakan teknologi yang canggih TikTok memberikan algoritma proses yang sangat baik, dimana pengguna diberikan video yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna dengan akurat, kebebasan yang diberikan kepada pengguna sehingga pengguna bebas membagikan video yang ada di TikTok lewat berbagai cara, konten yang selalu mengikuti trend saat ini di masyarakat. Selain itu, TikTok sebagai media sosial tidak hanya sebagai hiburan semata, akan tetapi bisa digunakan untuk media promosi kesehatan bagi masyarakat umum. Pemberian edukasi ini terkait dengan kurangnya pengetahuan dan pemahaman kepada warga sekitar tentang manfaat lain dari media sosial tiktok.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu Larasati yang menyebutkan bahwa video dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap seseorang (Larasati, 2018). Penggunaan informasi yang tepat dapat dengan mudah dipahami oleh remaja putri dan ilustrasi yang sesuai dapat menarik atensi lebih tinggi sehingga penyampaian edukasi akan lebih baik karena adanya ilustrasi membuat nyaman serta tidak membosankan Tahun 2023 meskipun informasi dilakukan pengulangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syakir, 2018), juga menjelaskan hal yang sama, bahwa terdapat perubahan pengetahuan subjek sebelum dan sesudah diberikan intervensi yang terlihat dari nilai rata-rata pretest dan posttest. Rata-rata pengetahuan subjek sebelum diberikan intervensi adalah 69.88 dan rata-rata pengetahuan subjek setelah diberikan intervensi adalah 77.70. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa p -value ≤ 0.05

($p=0.0001$). Hal ini berarti menyatakan bahwa terdapat pengaruh video tiktok terhadap pengetahuan remaja putri tentang gizi anemia.

Efektivitasnya penggunaan media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai karena media video mampu menjelaskan hal-hal yang abstrak dengan memberikan gambaran realistic dan konkrit (Adelman, 2019). Media video menggunakan lebih banyak indera yaitu indera penglihatan dan pendengaran sehingga meningkatkan daya serap dan daya ingat sebanyak 50% dari informasi yang disampaikan karena dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi objek (Gowasa et al., 2019). Selain itu, sebagai media promosi kesehatan media video telah mempertimbangkan daya jangkauan media, perbandingan biaya, pengaruh media pada kelompok sasaran, tujuan program secara nasional, pengalaman kerjasama, keefektifan dalam pembelajaran massal (mass instruction) serta mengatasi keterbatasan jarak dan waktu (Munadi, 2013) dalam (Averina, 2021).

Hasil penelitian ini mencakup aplikasi TikTok sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran terdapat lima pokok, yaitu pendidik (komunikator), peserta didik (komunikan), materi pembelajaran, media pembelajaran, dan tujuan pembelajaran (Dewanta, 2020). Sedangkan bahan ajar merupakan materi ajar yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan bagian dari kerangka pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan (Aji, 2018). Menurut Isroqm (2013) tanpa adanya media pembelajaran maka persiapan pembelajaran tidak akan berlangsung, tanpa diperlukan dukungan untuk menyediakan bahan ajar tersebut.

Menurut (Dewanta, 2020) mengutarakan yang perlu dilakukan oleh pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat adalah memilih, mencari, dan menemukan media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik. Karakteristik yang dimiliki dalam kelompok belajar, terutama perkembangan dan latar belakang keterlibatan peserta didik, serta terkait kondisi mental yang berhubungan dengan bertambahnya usia. Berkaitan dengan isu peserta didik yang tertarik dengan media, representasi pesan apa

yang disampaikan oleh pendidik juga harus diperhatikan dalam pemilihan media (Aji, 2018).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan yakni diketahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi video tiktok pada pengetahuan Pre-Test kategori pengetahuan baik yaitu 8 siswi (40%), pengetahuan cukup 9 siswi (45%) dan pengetahuan kurang 3 siswi (15%) dan setelah diberikan Post-Test tingkat pengetahuan meningkat menjadi 100%. Terdapat pengaruh penggunaan media edukasi video menggunakan aplikasi tiktok terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada remaja putri di SMAN 8 Kota Jambi dengan nilai p-value 0,000.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ketua Program Studi SI Ilmu Gizi, pihak sekolah dan siswi yang telah memfasilitasi dalam proses penelitian ini sehingga penelitian dapat selesai dengan baik.

Daftar Pustaka

- Adelman. (2019). Pemberian Makanan di Sekolah Mengurangi Prevalensi Anemia pada Remaja Perempuan dan Anggota Rumah Tangga Rentan Lainnya dalam Uji Coba Terkendali Acak Cluster di Uganda. *Journal of Nutrition*, 149(4), 659–666. <https://doi.org/10.1093/jn/nxy305>
- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Universitas Widya Dharma Klaten*, 431, 136.
- Averina. (2021). Pengaruh Edukasi tentang Anemia melalui Media Video dan Pesan Teks Whatsapp terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Malahayati health student journal*, 27(2), 635–637.
- Dewanta. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 95–102.
- Dewi. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Remaja. In *Buletin Penelitian Kesehatan* (Vol. 33, Issue 4, p. 163).
- Gowasa, S., Harahap, F., & Suyanti, R. D. (2019). Perbedaan Penggunaan Media Powerpoint Dan Video Pembelajaran

Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Retensi Memori Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Sd. *Jurnal Tematik*, 9(1), 19–27.

- Larasati. (2018). Dampak Menonton Vlog terhadap Perilaku Viewers Remaja. *Jurnal Komunikasi undip*, 1(3), 1–11.
- Prayogo, F. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media Tik Tok Terhadap Penyebaran Informasi Berita Covid-19 (Studi Kasus Perilaku Remaja Desa Tanjunganom Kabupaten Purworejo). *Jurnal syntax imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(3), 106. <https://doi.org/10.36418/>
- Rachmawati. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.
- Riani. (2023). Pengaruh edukasi kesehatan berbasis video terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan palangka raya. *10(2)*, 307–320.
- Syakir. (2018). Pengaruh Intervensi Penyuluhan Gizi Dengan Media Tiktok Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *Argipa (Arsip Gizi Dan Pangan)*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.22236/argipa.v3i1.2446>